

# ANALISIS ANOMALI RETURN SAHAM SAHAM PERBANKAN LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Prihatiningsih<sup>1)</sup>, Ida Savitri Kusmargiani<sup>2)</sup>, Aris Sunindyo<sup>3)</sup>, Nyata  
Nugraha<sup>4)</sup>, dan Rola Nurul Fajria<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Jurusan, Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. H. Soedarto, SH,  
Tembalang, Semarang, 50275  
Email: [atin3r@gmail.com](mailto:atin3r@gmail.com)

## Abstarct

This study aimed to analyze whether there are anomalies return at January on Stock Company Banking is included in LQ-45 and listed in Indonesia Stock Exchange Period of 2018 - 2020, by seeing of differences in stock returns and trading volume activity in January with other months. The population of this study are Stock of Companies is included in the LQ-45 listed in the Indonesia Stock Exchange, which 3 companies have been selected as the sample using purposive sampling techniques. Data analysis techniques are performed by One Way ANOVA and non parametric Kruskal Wallis test. The result of analysis showed that there were significant differences in stock return in January with other months, and there were significant differences too in trading volume activity in January with other months, but the stock return and trading volume activity in January isn't the highest among other months, so that the Abnormal Return was not shown to occur in the Banking Companies is included in the LQ-45 and listed in Indonesia Stock Exchange Periods of 2018-2020.

**Keywords:** *Anomalies, January Effect, Stock Return, Trading Volume Activity*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terjadi *anomali return* di bulan Januari untuk saham perbankan yang termasuk dalam LQ-45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020 dengan melihat dari perbedaan *return* saham dan *trading volume activity* bulan Januari dan bulan selain Januari. Populasi dari penelitian ini adalah Saham Perusahaan Perbankan yang termasuk dalam LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana 3 perusahaan dipilih sebagai sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data dilakukan dengan Uji *One Way ANOVA* dan Non Parametrik *Kruskal Wallis*. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *return* saham bulan Januari dengan bulan lainnya, dan terdapat perbedaan yang signifikan pada *trading volume activity* pada bulan Januari dengan bulan lainnya, namun *return* saham dan *trading volume activity* bulan Januari bukan yang tertinggi diantara bulan yang lainnya, sehingga *Abnormal Return* tidak terbukti terjadi pada Perusahaan Perbankan yang termasuk dalam LQ-45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 -2020.

**Kata kunci :** *Anomali, January Effect, Return Saham, Trading Volume Activity*

## PENDAHULUAN

Investasi di pasar modal pada saat ini telah menjadi suatu alternatif investasi yang semakin digemari oleh masyarakat karena pasar modal memiliki instrumen investasi yang beragam yang masing-masing memiliki keunggulan tersendiri (Fitri,

2014). Investasi yang ada pada pasar modal memang memiliki risiko yang lebih dibandingkan dengan risiko yang ada pada produk investasi perbankan. Sesuai dengan konsep *high risk high return*, maka semakin tinggi risiko (*risk*) semakin tinggi pula pengembaliannya (*return*) yang akan di dapatkan. Hal ini yang membuat investasi yang ada pada pasar modal mampu memberikan tingkat pengembalian yang tidak terbatas sehingga dianggap memiliki suatu keunggulan (Sulastri, 2013).

Dalam dunia investasi saham, ada satu fenomena mengenai kenaikan harga saham pada bulan Januari, yang dikenal dengan istilah *January Effect*. *January effect* adalah kecenderungan naiknya harga saham antara tanggal 31 Desember sampai dengan akhir minggu pertama pada bulan Januari (Yani, 2013). Pada bulan Januari diperkirakan investor akan memperoleh kesempatan untuk mendapatkan *return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya. Tingginya *return* pada bulan Januari ini terjadi karena adanya tekanan jual yang terjadi pada bulan Desember. Pada bulan Januari mereka kembali melakukan investasi sehingga terjadi tekanan beli yang mengakibatkan harga saham meningkat (Pratomo, 2007).

*January Effect* pertama kali diperkenalkan oleh Watchel pada tahun 1942 namun baru mendapatkan perhatian setelah Rozzeff dan Kinney melakukan penelitian di tahun 1976. Menurut (Yani, 2013) *January Effect* adalah suatu kondisi anomali yang terjadi di pasar modal dimana pada bulan Januari terjadi kecenderungan rata-rata pengembalian bulanan saham pada bulan ini lebih tinggi dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya. Hal ini didukung dengan pendapat dari Pratomo (2007) yang memperkirakan investor akan memperoleh kesempatan untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi pada bulan Januari dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya Menurut (Werastuti, 2012) *January Effect* merupakan kecenderungan terjadinya kenaikan harga saham pekan pertama bulan Januari.

Anomali ini menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan bahwa keuntungan saham akan menurun pada bulan Desember dan kemudian akan menarik pada awal Januari. Apabila *January Effect* terjadi di pasar modal biasanya *return* pada bulan Januari akan lebih besar dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya dan *return* akan mengalami kenaikan pada minggu-minggu awal pada bulan Januari. Variabel yang digunakan untuk meneliti mengenai keberadaan maupun penyebab terjadinya *January*

*Effect* adalah *return* saham. Menurut (Tandelilin, 2011) *return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

Penelitian-penelitian di atas berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh beberapa penelitian berikut ini, Menurut (Tasman, 2015) yang meneliti *January effect* di pasar modal Indonesia mendapatkan hasil yang positif, yaitu pelaku pasar modal Indonesia memang memiliki kecenderungan untuk bereaksi berlebihan di minggu- minggu awal bulan Januari. Hasil yang sama juga di dapatkan oleh (Fitriyani, 2013) dan (Wulandari, 2014) yang menyebutkan bahwa *January effect* terjadi pada sektor perbankan di pasar modal Indonesia Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dikemukakan di atas terdapat ketidakkonsisten hasil penelitian (*research gap*) yang ada, maka perlu dilakukan adanya penelitian lanjutan. Kemudian terdapat *Fenomena Gap* berupa data lapangan *Return Market* sektor perbankan sebagaimana yang ditunjukkan tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1  
Rata-rata *Return Market* Bulanan Tahun 2018 – 2020

<b>Bulan</b>	<b>2018 (%)</b>	<b>2019 (%)</b>	<b>2020 (%)</b>	<b>Rata-Rata (%)</b>
Januari	3,60	8,57	-2,37	4,60
Februari	6,79	-7,45	5,34	2,36
Maret	4,18	3,67	5,78	4,20
April	-12,59	-5,49	1,89	-3,40
Mei	4,78	-3,77	3,57	1,34
Juni	-11,97	6,77	2,66	-0,89
Juli	-6,46	6,59	6,99	7,39
Agustus	-0,79	8,99	-1,79	-5,84
September	-15,77	-0,67	-28,68	-10,08
Oktober	9,06	0,46	2,90	3,85
November	-3,76	-9,77	3,76	-2,00
Desember	5,34	6,35	11,26	6,08

*Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2020*

Adanya pola yang berulang – ulang mengenai *January Effect* hampir disetiap tahun pasar bursa efek dunia, namun terjadi ketidak konsistenan hasil penelitian diatas

menjadi alasan perlunya adanya kajian ulang mengenai penelitian ini.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat terjadi fluktuasi rata-rata return setiap bulannya dan terjadinya reseach gap terkait fenomena *January*, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) apakah terdapat perbedaan *return* saham pada bulan Januari dan bulan selain Januari di perusahaan sektor perbankan yang termasuk LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020?, (2) apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* saham pada bulan Januari dan bulan selain Januari di perusahaan sektor perbankan yang termasuk LQ-45 dan terdaftar pada BEI Periode 2018-2020?, dan (3) apakah *January Effect* terjadi pada saham perusahaan sektor perbankan yang termasuk LQ-45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan diatas, maka tujuan dari diadakanya penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *return* saham pada bulan Januari dan bulan selain Januari di perusahaan sektor perbankan yang termasuk LQ-45 yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020, (2) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* saham pada bulan Januari dan bulan selain Januari di perusahaan sektor perbankan yang termasuk LQ-45 dan terdaftar pada BEI Periode 2018- 2020, dan (3) untuk mengetahui apakah *Abnormal Return* terjadi pada perusahaan sektor perbankan di Indonesia yang termasuk dalam LQ-45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Manfaat Penelitian**

Secara Teoritis, penelitian ini dapat memberikan model analisis mengenai fenomena *January Effect* pada saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia khususnya pada sektor Perbankan periode 2018-2020 dilihat dari *return* saham dan *trading volume activity*. (1) Bagi Emiten, penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam mempertimbangkan penetapan keputusan yang dapat mempengaruhi harga saham, (b) Bagi Investor, penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang fenomena yang terjadi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dapat membantu investor dalam melakukan strategi perdagangan saham dan mempertimbangkan strategi investasi di

masa yang akan datang, dan (c) Bagi peneliti dan penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dan informasi mengenai hal – hal yang berkaitan dengan fenomena *Januari Effect*.

## 2.1 Anomali Pasar

Anomali pasar adalah siklus yang menunjukkan adanya suatu ketidakberaturan yang terdeteksi di pasar modal, yang bersifat persisten dan mempunyai dampak yang cukup signifikan sehingga dibakukan sebagai anomali pasar. Anomali pasar ini merupakan tehnik-tehnik atau strategi-strategi yang berlawanan dengan konsep pasar modal yang efisien (Bodie, 2017). Hasil yang ditimbulkan oleh anomali pasar ini akan sangat berlawanan dengan yang diharapkan dari konsep-konsep pasar modal dan apa yang menyebabkan hal itu terjadi menjadi pertanyaan bagi para ahli keuangan. Pada anomali ditemukan hal- hal yang seharusnya tidak ada bilamana dianggap bahwa pasar efisien benar-benar ada. Artinya, suatu peristiwa dapat dimanfaatkan untuk memperoleh abnormal return. Dengan kata lain, seorang investor dimungkinkan untuk memperoleh abnormal return dengan mengandalkan suatu peristiwa tertentu (Hartono,2016).

Anomali yang ada, tidak hanya ditemukan pada satu jenis bentuk pasar efisien saja, tetapi ditemukan pada bentuk pasar efisien yang lain. Artinya, bukti empiris adanya anomali di pasar modal muncul pada semua bentuk pasar efisien, walaupun kebanyakan ditemukan pada bentuk efisien semi-kuat. Pengujian berbasis ada tidaknya anomali menggunakan model pendekatan uji ke belakang (*back tested method*). Pada model pendekatan ini peneliti melakukan pengujian untuk menjawab pertanyaan bagaimana harga historis (*hystorical price data*) bergerak sebagai konsekuensi dari adanya kejadian atau pengamatan (Jogiyanto,2013).

## 2.2 *January Effect*

*January effect* merupakan salah satu bentuk anomali kalender dalam tahun atau biasa disebut *month of the year effect* (Widiatmojo, 2018). Return saham dikatakan cenderung naik di minggu-minggu awal bulan Januari. *January effect* pertama kali diperkenalkan oleh Watchel pada tahun 1942 namun baru mendapatkan perhatian setelah Rozzef dan Kinney melakukan penelitian di tahun 1976, penelitian tersebut menunjukkan perbedaan keadaan yang cukup jelas di bulan Januari, terutama di minggu-minggu awal. Kenaikan tersebut diduga karena adanya peningkatan pembelian

oleh para investor yang telah melakukan penjualan saham pada Desember dalam rangka mengurangi pajak atau merealisasikan *capital gain*. Penelitian mengenai *January effect* sudah banyak dilakukan di bursa negara-negara maju maupun berkembang (Darmadji, 2014).

Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa *January effect* banyak terjadi di bursa-bursa dunia. Dalam (Jogiyanto, 2013) disebutkan bahwa Penelitian mengenai *January effect* pertama kali dilakukan oleh Donald B Keim pada 1983 terhadap indeks Dow Jones dan indeks S&P . Penelitian tersebut menjelaskan bahwa selama periode penelitian terjadi. Ada beberapa penyebab yang memungkinkan terjadinya anomaly perilaku saham pada bulan Januari, seperti yang dikatakan oleh (Tandelilin, 2011) yaitu:

- *Tax-Loss Selling* merupakan suatu fenomena dengan menjual saham-saham yang hasilnya buruk dengan tujuan untuk memperbaiki laporan keuangannya yang nantinya akan berdampak kepada pengurangan pajak pada akhirtahun.
- *Window Dressing* merupakan tindakan menjual saham-saham dengan kerugian besar, tujuan untuk memperbaiki portofolio akhir tahun yang dimiliki perusahaan agar terlihat baik.
- *Small Stock's Beta* Saham dengan kapitalisasi pasar kecil memiliki risiko yang lebih besar pada bulan Januari daripada pada bulan-bulan lainnya.

## **Metodologi Penelitian**

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2012), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang masuk dalam indeks saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

#### **Sampel**

Sampel adalah kesimpulan yang ditarik dari beberapa populasi dan dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi. Pengambilan sampel dimaksud adalah untuk mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2012). Teknik penarikan sampel yang digunakan

dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dimana cara penarikan sampel dalam memilih subjek berdasarkan kriteria yang telah peneliti tentukan berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria sampel adalah sebagai berikut : (a) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2018-2020., (b) Perusahaan sektor perbankan yang termasuk dalam indeks saham LQ-45 secara terus menerus selama periode pengamatan, karena apabila datanya tidak ada maka hasilnya akan bias, dan (c) Perusahaan perbankan milik pemerintah yang memiliki data transaksi lengkap selama periode pengamatan yaitu Januari 2018 sampai Desember 2020.

Dari populasi yang ada, perusahaan yang memiliki kriteria sampel penelitian adalah :

Tabel 3

Daftar Perusahaan Sektor Perbankan Milik Pemerintah yang Tercatat dalam LQ-45  
Periode 2018-2020

No	Nama Perusahaan
1	BBRI
2	BBNI
3	BMRI

(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi Pustaka adalah metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi dengan jalan membaca buku, literatur catatatan berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang dipecahkan (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini pengumpulan dilakukan melalui pengamatan internet dan penelusuran literatur. Data bersumber dari situs Bursa Efek Indonesia atau IDX ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan ([www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)) serta penelusuran beberapa literatur dan jurnal yang ada di perpustakaan Politeknik Negeri Semarang dan Universitas Diponegoro.

### Identifikasi Variabel dan Definisi Oprasional Variabel

#### Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu *return* saham dan *trading volume activity*. Dalam penelitian ini dirancang untuk menganalisis fenomena *Januarry*

*Effect* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di indeks Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

### **Definisi Oprasional Variabel**

Berikut ini akan dijelaskan mengenai definisi oprasional variabel yang akan digunakan penelitian mengenai *January Effect* pada saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia sektor perbankan periode 2018-2020 yaitu sebagai berikut :

#### *1. Return Saham*

Menurut (Darmadji, 2014) *Return Saham* disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan t-1. Dan berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi *return* saham yang dihasilkan. Menurut (Tandellin, 2011) *Return* saham merupakan salah satu *factor* yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya *return* saham adalah upah atau timbal balik yang didapatkan oleh para investor atas keputusannya menanamkan modal pada perusahaan tertentu (Jogiyanto, 2013). *Return* merupakan salah satu cerminan saham. Ketika *return* tinggi maka kemungkinannya saham ada dalam kondisi yang baik, dan sebaliknya. *Return Saham* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-i}}{P_{t-i}}$$

Keterangan :

$R_t$  = *Return* Periode t

$P_t$  = Harga saham periode t

$P_{t-i}$  = Harga saham periode sebelumnya (t-i)

Setelah melakukan perhitungan tersebut kemudian baru dianalisis lebih lanjut.

#### *2. Trading Volume Activity (TVA)*

*Trading volume activity* merupakan keseluruhan nilai aktivitas perdagangan suatu saham oleh investor dalam satuan uang (Widoatmojo, 2018). Volume perdagangan dihitung melalui aktivitas perdagangan relatif. *Trading volume acitivity* merupakan cerminan keadaan pasar, yang dimungkinkan untuk menemukan apa yang sedang terjadi baik di dalam maupun di luar perusahaan, dan apakah suatu kondisi hanya terjadi untuk suatu perusahaan tertentu atau secara keseluruhan. Kegiatan perdagangan saham diukur dengan indikator sebagai berikut :



$$TVA_{it} = \frac{\text{Saham perdagangan yang diperdagangkan pada waktu } T}{\text{Saham perusahaan yang beredar pada waktu } t}$$

### Metode Analisa Data

Metode analisa data dilakukan dengan aturan yang harus dialui melalui beberapa tahap yaitu : (1) menghitung tingkat *return* saham selama periode Januari 2018 sampai Desember 2020. Tingkat *return* akan diuji perbandingan dan rata-ratanya antara rata-rata bulan Januari dengan *return* pada 11 bulan lainnya, (2) menghitung rata – rata *Trading Volume Activity* selama periode Januari 2016 sampai Desember 2020, (3) menyusun variabel independen dan dependen.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian analisis dengan menggunakan SPSS dapat dijelaskan dalam pembahasan berikut.

1. Berdasarkan pengujian hipotesis 1 (satu) yang telah dilakukan, menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *return* saham bulan Januari dengan bulan – bulan yang lainnya, namun *return* saham bulan Januari bukanlah yang tertinggi, sehingga *Anomali Return* tidak terjadi pada perusahaan sektor perbankan yang termasuk dalam LQ-45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020 jika dilihat dari variabel *return* saham.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Ardhani (2014) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan *return* saham pada bulan Januari dengan bulan selain Januari di pasar modal Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa di pasar modal Indonesia tidak terjadi *January Effect*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Mardhiyah (2012) didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *return* bulan Januari mempunyai perbedaan dengan bulan lainnya tetapi tidak signifikan dan tidak terjadi fenomena *January Effect*.

2. Berdasarkan pengujian hipotesis 2 (dua) yang telah dilakukan, menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *trading volume activity* bulan Januari dengan bulan – bulan yang lainnya, namun *trading volume activity* bulan Januari bukanlah yang tertinggi, sehingga fenomena *Anomali Return Saham* tidak terjadi pada perusahaan sektor perbankan yang termasuk dalam LQ-45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020 jika dilihat dari variabel *trading volume activity*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani dan Ratna (2013) yang menunjukkan bahwa jika dilihat dari variabel *trading volume activity* pada bulan Januari dan bulan – bulan lainnya, maka fenomena *January Effect* tidak terjadi di Bursa Efek Indonesia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji *One Way ANOVA* dan Non Parametrik *Kruskall Wallis* dengan variabel penelitian *Return Saham* dan *Trading Volume Activity*, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan *return* saham bulan Januari dengan bulan yang lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai 0,010 pada *Asymp.Sig* lebih kecil dari 0,05 atau 5%, namun *return* saham bulan Januari bukanlah yang tertinggi, sehingga sehingga *anomali return* saham tidak terjadi pada bulan Januari pada perusahaan sektor perbankan yang termasuk dalam LQ-45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020 jika dilihat dari variabel *return* saham.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan *trading volume activity* bulan Januari dengan bulan yang lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai 0,016 pada *Asymp.Sig* lebih kecil dari 0,05 atau 5%, namun *trading volume activity* bulan Januari bukanlah yang tertinggi, sehingga *anomali return* saham tidak terjadi pada bulan Januari perusahaan sektor perbankan yang termasuk dalam LQ-45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019 jika dilihat dari variabel *trading volume activity*.
3. Fenomena *Anomali Return* tidak terjadi pada perusahaan sektor perbankan yang termasuk dalam LQ-45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.
4. Berdasarkan hasil Uji Non – Parametrik *Kruskal Wallis*, diperoleh *mean rank return* saham dan *trading volume activity* bulan Januari masing - masing sebesar 14,00, dan 20,33. Namun *mean rank* tersebut bukanlah yang tertinggi dibanding dengan bulan – bulan yang lainnya. Jadi terbukti bahwa *return* saham dan *trading volume activity* bulan Januari tidak selalu paling tinggi dibandingkan dengan bulan – bulan lainnya pada saham perusahaan sektor perbankan yang termasuk dalam LQ -45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam Khoo dan Conrad Alvin Lim, *Secrets of Millionaire Investors*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), 149.
- Bodie, Z., Alex K., dan Alan J.M. (2017). *Investment and Portofolio Management*. Global Edition. Singapore: Mc Graw-Hill Irwin.
- Chairul Nizar, Abubakar Hamzah, Sofyan Syahnur. (2013). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Pascasarjana Universitas Syah Kuala*, Volume 1, No. 2, Mei 2013, hlm 3.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. (2014). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi.(2012). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi: Teori dan Soal Jawab*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 41
- Fitri Aprilia Sari dan Eka Ardhani Sisdyani. (2014) ,“Analisis January Effect Di Pasar Modal Indonesia”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 6. No.2
- Fitriyani, Indah dan Maria M. Ratna Sari. (2013). Analisis January Effect pada Kelompok Saham Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011- 2013. Universitas Udayana, Bali.
- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Yogyakarta BEFE
- Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi III, cet, I (Yogyakarta, BPF, 2013)
- Mardhiyah, Siti. (2014). Pengaruh Bulan Perdagangan Terhadap Return Saham: Pengujian January Effect Di Indeks Harga Saham Liquidity 45 (Studi pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan perbankan yang tercatat di LQ45 selama periode 2004-2012) *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* Volume 4
- Marzuki Usman. (2015) . *Pasar Modal dan Pengembangan Dunia Usaha*,2015, hlm. 11

- Pertiwi, P.C. dan Isynuwardhana, D. (2014). January Effect Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009–2013. skripsi. Bandung. Fakultas Ekonomi. Universitas Telkom.
- Pratomo, Agus Wahyu. (2007). January Effect dan Size Effect pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) Periode 1998-2005. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Rahayu, Linda. 2016. Analisis Pengujian Fenomena January Effect Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011- 2015. Skripsi. Mataram. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.
- Sari, Fitria. A., Eka Ardhani. S (2014), Analisis January Effect Di Pasar Modal Indonesia, E-Journal Akuntansi Universitas Udayana 6.2, 237:248
- Silviyani. (2014) dkk., “Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009- 2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 di Bursa Efek Indonesia)”, e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi SI, Volume: 2 No. 1, (2014), 3.
- Sulastri. (2013), Skripsi S1: “Analisis Abnormal Return Saham Sebelum Dan Sesudah Peristiwa January Effect (Studi Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012)
- Sunariyah. (2014). Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2014, hlm. 4
- Tasman Abel, Rosyeni Rasyid dan Ika Putriana Timuria. (2015). Analisis January Effect: Studi Empiris Pada Main Board Index (Mbx) Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Kajian Manajemen Bisnis Volume 4, Nomor 2 September 2015.
- Tendelilin Eduardus (2011), Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi I, cet. I (Yogyakarta, BPFE, 2011), hlm 1
- Undang-undang tentang Pasar Modal, UU no 8 tahun 1995, Lembaran Negara No 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara no. 3608*
- Urham Fahmi. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jakarta :

Mitra Wacana Media.

Veithzal Rivai .(2013). Islamic Risk Management For Islamic Bank, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2013), h. 56-57

Werastuti, Desak Nyoman Sri. (2012). Anomali Pasar pada Return Saham :The Day of Week Effect, Week Four Effect, Rogalsky Effect, dan January Effect. Universitas Pendidikan Ganesha Bali.

Widoatmojo, Sawidji.(2018). Professional Investing. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2018.

Wulandari, Ayu (2014), Analisis Fenomena January Effect Pada Saham LQ 45 Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013, Skripsi Sarjana, Padang: Fakultas Ekonomi UNP

[www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)

[www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)

[www.mandiri.co.id](http://www.mandiri.co.id)

[www.sahamok.co.id](http://www.sahamok.co.id)

[www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Yani, Aulia Rahma. (2013). January Effect dan Size Effect pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Brawijaya Malang.